

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang melibatkan generasi Z di Kabupaten Cirebon ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar -0,321 dengan tingkat signifikansi $0,749 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pendapatan tidak terbukti, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -0,031 memang mengarah pada hubungan negatif, tetapi karena tidak signifikan, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan perilaku konsumtif secara statistik.
2. Berdasarkan Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar -0,509 dengan tingkat signifikansi $0,612 > 0,05$. Ini berarti literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -0,045 memang menunjukkan arah hubungan yang negatif, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.
3. Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, gaya hidup hedonis justru menunjukkan hasil yang sangat kuat. Nilai t hitung sebesar 9,617 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,835 serta beta standar yang tinggi menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis menjadi faktor yang paling dominan dalam model penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 32,943 dengan tingkat signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa walaupun tidak semua variabel berpengaruh secara individual, namun ketika digabungkan, ketiganya tetap mampu menjelaskan variasi perilaku konsumtif secara berarti.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Generasi Z di Kabupaten Cirebon diharapkan dapat menggunakan pendapatan yang dimiliki dengan lebih bijaksana. Tinggi rendahnya pendapatan sebaiknya tidak mendorong individu untuk melakukan konsumsi secara berlebihan. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk membangun kebiasaan dalam merencanakan keuangan, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengalokasikan sebagian pendapatan untuk menabung maupun berinvestasi sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan bermanfaat.
2. Generasi Z diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman mengenai keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Pemahaman terkait pengelolaan keuangan perlu disertai dengan kemampuan mengendalikan diri dalam melakukan pembelian agar tidak mudah terbawa oleh tren maupun gaya hidup modern. Di samping itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan edukasi keuangan yang lebih praktis dan aplikatif sehingga pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dalam menentukan keputusan konsumsi.
3. Generasi Z diharapkan dapat lebih mengendalikan pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan serta lebih bijak dalam mengikuti perkembangan tren sosial. Individu perlu memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar tidak terdorong melakukan konsumsi secara berlebihan. Selain itu, penggunaan media sosial juga sebaiknya dibatasi dan digunakan secara lebih bijaksana karena media sosial sering kali menimbulkan keinginan untuk mengikuti gaya hidup mewah serta perilaku konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan utama.